

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengetahuan agama Islam sangatlah penting untuk membentuk pribadi yang baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat, sekolah sebagai salah satu tempat pembinaan siswa, mendorong siswa untuk mempersiapkan diri menjadi orang-orang yang berakhlak baik. Pembinaan akhlak disekolah dapat dilakukan dengan cara mempersiapkan tempat bergaul dengan teman sebaya yang terhindar dari perbuatan-perbuatan tercela, selain itu sekolah mempunyai peranan penting untuk mengarahkan siswa dalam membentuk sikap terpuji dan menjauhi sikap tercela.

Pendidikan agama Islam mempunyai peranan penting dalam membentuk siswa yang bertakwa dan beriman kepada Allah swt. Melalui pendidikan agama Islam diharapkan siswa menjadi orang yang mempunyai akhlakul karimah yang baik. Pendidikan agama islam merupakan salah satu upaya pengembangan sumber daya manusia kearah yang lebih religious, berkat pendidikan kehidupan manusia dapat berkembang dengan baik. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran terus menerus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Sulistyorini, 2009:221).

Hasil Observasi, saya melihat perilaku peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta bisa dikatakan belum mencerminkan akhlak yang baik, masih banyak siswa siswi yang berada di sekolah menengah pertama melakukan hal-hal yang tidak mencerminkan akhlak yang baik dan tidak mempunyai sopan santun terhadap sesama, terlebih terhadap guru atau orang yang lebih tua, di zaman sekarang masih banyak siswa/siswi yang belum sepenuhnya mempunyai akhlakul kharimah yang baik, masih kurangnya peran dari orang tua maupun guru, serta lingkungan yang sangat

mempengaruhi terbentuknya perilaku yang baik dan benar sesuai syariat islam, disini peran pendidikan penting untuk membentuk perilaku siswa agar mempunyai akhlak yang baik dan sesuai dengan syariat islam dan norma-norma di masyarakat . Meskipun demikian setiap individu memiliki cara tersendiri untuk menangkap ilmu yang diberikan guru disekolah, akan tetapi peran guru dalam pembelajaran didalam kelas seharusnya juga dapat membimbing siswa untuk meningkatkan kualitas dirinya lebih-lebih dalam mempunyai sifat yang baik antar siswa.

Sehubungan dengan itu, satu sisi terjadinya kemerosotan moral, pelanggaran susila pada anak sekolah mengindikasikan bahwa pelajaran akhlak yang disampaikan disekolah belum membuahkan hasil yang maksimal. Disisi lain lingkungan pergaulan siswa turut mempengaruhi kepribadian siswa yang masih tergolong remaja. Karena seperti yang disampaikan Yunahar Ilyas “Pada dasarnya manusia adalah baik secara fitrah dan berubah karena pengaruh lingkungan mereka”. (Yunahar Ilyas, 2014:205)

Pendidikan Agama Islam disekolah adalah satu cara yang ditempuh untuk usaha mendidik dan membina akhlak mulia pada siswa, agar sesuai dengan perkembangan jiwa mereka, akhlak mereka telah terbentuk dan dapat mereka amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Terbukti pada kutipan dari Zakiah Drajat dalam bukunya ilmu jiwa agama yang berpendapat bahwa:

“Perkembangan agama/akhlak pada siswa terjadi melalui hidupnya sejak kecil dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Semakin banyak pengalamanyang bersifat agama(sesuai dengan ajaran agama, akan semakin banyak unsure agama dalam pribadi siswa. Apabila dalam pribadinya banyak unsur agama, tata sikap, tindakan, kelakuan dan cara menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama”.

Membina akhlak merupakan bagian yang sangat penting dalam tujuan pendidikan nasional. Sebagaimatna yang tercantum dalam Undang- Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa,

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut di atas, maka mutu pendidikan agama Islam perlu ditingkatkan terutama masalah pembentukan akhlak, agar pengetahuan tentang agama dapat seimbang dengan pengetahuan umum yang dimilikinya. Agar siswa dapat bahagia dan selamat dunia dan akhirat. ( Daradjat, 2000: 35)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta , masih ditemukan perilaku peserta didik yang kurang menghargai guru, menggunakan kata-kata yang kurang sopan, dan apabila peserta diberi pengarahan masih ada peserta siswa yang menghiraukan arahan tersebut. Peserta didik sering keluar masuk kelas dengan berbagai alasan meskipun didalam kelas sedang ada guru yang mengajar.

Dalam bagian keagamaan peserta didik diwajibkan mengikuti shalat berjama'ah dzuhur, akan tetapi pada kenyataannya siswa laki-laki masih ada satu dua orang yang bersembunyi ketika disuruh untuk mengikuti sholat dzuhur berjamaah dan ada juga yang membolos diwaktu tersebut. Untuk siswa perempuan kebanyakan masih rajin untuk menjalankan perintah tersebut dan tidak jarang ada yang berbohong kepada guru dengan alasan berhalangan tidak sholat.

Dengan demikian kiranya apabila permasalahan akhlak siswa kurang baik maka perlu dilihat kembali sejauh mana pengetahuan pendidikan agama islam yang diterima siswa selama menjadi siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

## B. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah, penulis merumuskannya dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana akhlak siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta di Sekolah.?
2. Bagaimana Prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.?
3. Apakah ada Korelasi akhlak dengan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta .?

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta di Sekolah.
2. Untuk menganalisis Prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta di Sekolah.
3. Untuk menganalisis adanya hubungan akhlak yang dimiliki oleh siswa dengan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

#### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mencari informasi tentang hubungan prestasi belajar Agama Islam dengan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta di Sekolah.
2. Bagi para peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi guna melakukan penelitian pada masalah serupa yang lebih mendalam lagi.

#### E. Sistematika pembahasan

Hasil penelitian ini nantinya akan dituangkan menjadi skripsi. Adapun susunan skripsi direncanakan terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

Bagian awal merupakan halaman-halaman formalitas yang terdiri atas sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota dinas, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, abstrak.

Adapun bagian pokok merupakan inti skripsi yang dibagi menjadi beberapa bab.

Bab I pendahuluan yang berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bagian yang menguraikan tinjauan pustaka dan kerangka teori.

Bab III merupakan paparan mengenai metode penelitian yang menjelaskan jenis penelitian.

Bab IV menjabarkan hasil- hasil pembahasan yang diperoleh dalam penelitian

Bab V adalah penutup. Pada bagian ini peneliti atau penulis melaporkan hasil-hasil atau temuan-temuan penelitian, disertai sejumlah saran atau rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait. Bagian ini diakhiri dengan kata penutup.